

SKRIPSI

**DETERMINAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI SMKN 2 KOTA PADANG TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :

SILVIARA
2213201048

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Silviara
NIM : 2213201048
Tempat/Tgl Lahir : Sawalunto Sijunjung, 07 Agustus 2003
Tahun Masuk : 2022
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Nurul Prihastita Rizyana, SKM, MKM
Nama Pembimbing I : Afzahul Rahmi, M.Kes
Nama Pembimbing II : Gusni Rahma M.Epid

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMKN 2 Kota Padang Tahun 2026.”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Silviara

PERNYATAAN PERSETUJUAN

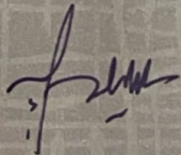
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Silviara
NIM : 2213201048
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMKN 2
Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.

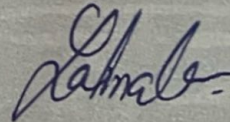
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



(Afzahul Rahmi, M.Kes)

Pembimbing II



(Gusni Rahma, M.Epid)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Silviara

NIM : 2213201048

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

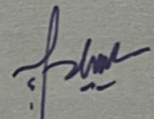
Judul Proposal : Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMKN 2 Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

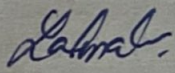
Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

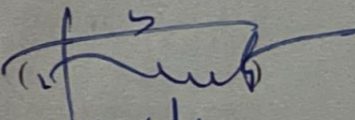
Pembimbing I
(Afzahul Rahmi, M.Kes)

()

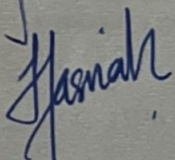
Pembimbing II
(Gusni Rahma, M.Epid)

()

Penguji I
(Kamal Kasra, M.QIH, Ph.D)

()

Penguji II
(Fadhilatul Hasnah, M.Kes)

()

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2026

Silviara

Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMKN 2 Kota Padang Tahun 2026.

xiii + 78 halaman + 14 tabel + 4 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia wanita usia reproduksi global 29,9%. Berdasarkan SKI 2023, prevalensi anemia remaja putri Indonesia 15,5%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang, cakupan penanganan anemia di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebesar 0,60%, sedangkan data Puskesmas Andalas tahun 2025 mencatat 141 kasus anemia pada siswi SMKN 2 Kota Padang. Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMKN 2 Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional di SMKN 2 Kota Padang pada Maret–Agustus 2026. Populasi penelitian seluruh siswi kelas X sebanyak 281 orang dengan sampel 74 responden menggunakan Proportional Random Sampling. Data pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan kejadian anemia diukur melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji Chi-Square, dan multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan responden mengalami anemia 48,6%, pengetahuan rendah 51,4%, sikap negatif 47,3%, dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe 52,7%. Analisis bivariat menunjukkan hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia ($p=0,001$) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,002$), sedangkan sikap tidak berhubungan ($p=0,477$). Analisis multivariat menunjukkan pengetahuan merupakan faktor paling dominan ($OR=3,78$), sehingga remaja putri dengan pengetahuan rendah berpeluang 3,78 kali mengalami anemia dibandingkan remaja putri dengan pengetahuan tinggi.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia, sedangkan sikap tidak berhubungan. Pengetahuan merupakan faktor paling dominan. Disarankan sekolah dan puskesmas meningkatkan edukasi anemia serta pelaksanaan dan pemantauan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Daftar Pustaka : 29 (2018–2025)

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Remaja Putri.

ALIFAH PADANG UNIVERSITY

Bachelor Thesis, Juli 2026

Silviara

Determinants of Anemia Among Female Students at SMKN 2 Padang in 2026.

xiii + 78 pages + 14 tables + 4 pictures + 15 attachments

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), the global prevalence of anemia among women of reproductive age is 29.9%. Based on the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), anemia prevalence among Indonesian adolescent girls is 15.5%. In Padang City, anemia management coverage at Andalas Public Health Center was 0.60%, while SMKN 2 Padang recorded 141 anemia cases. This study aimed to determine the factors associated with anemia among adolescent girls at SMKN 2 Padang in 2026.

This quantitative study used a cross-sectional design conducted from March to August 2026. The population comprised 281 tenth-grade female students, with 74 respondents selected through proportional random sampling. The independent variables were knowledge, attitude, and adherence to iron (Fe) tablet consumption. Data were collected using questionnaires and hemoglobin (Hb) measurements. Data were analyzed using univariate, Chi-square, and logistic regression analyses.

The results showed that 48.6% of respondents had anemia, 51.4% had low knowledge, 47.3% had negative attitudes, and 52.7% were non-adherent to Fe tablet consumption. Knowledge ($p=0.001$) and adherence to Fe tablet consumption ($p=0.002$) were significantly associated with anemia, whereas attitude was not ($p=0.477$). Multivariate analysis identified knowledge as the dominant factor ($OR=3.78$). Respondents with low knowledge were 3.78 times more likely to have anemia than those with good knowledge.

In conclusion, knowledge and adherence to Fe tablet consumption were associated with anemia, while attitude was not. Knowledge was the dominant factor. Schools and public health centers should strengthen anemia education and improve the implementation and monitoring of iron supplementation programs for adolescent girls.

Bibliography : 29 (2018–2025)

Keywords : Anemia, Knowledge, Attitude, Compliance with Iron Tablet Consumption, Adolescent Girls.